

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember. Kegiatan praktek kerja lapang dapat dilaksanakan pada suatu perusahaan/ perkebunan/ instansi/ usaha mandiri yang bergerak dibidang pertanian. Praktek kerja lapang sangat penting dilaksanakan, karena adanya lapangan pekerjaan yang mengutamakan lulusan yang memiliki pengalaman lapang. Lapangan pekerjaan membutuhkan tenaga kerja yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan *soft skill* yang memadai. Banyaknya persaingan dalam mencari pekerjaan saat ini perlu adanya pengembangan kemampuan individu sebelum terjun ke dunia kerja.

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilakukan di CV. Tani Organik Merapi (TOM) yang terletak di Sleman, Yogyakarta. CV Tani Organik Merapi lebih terfokus pada pembenihan sayuran, budidaya, dan pengemasan. CV Tani Organik Merapi merupakan tempat yang layak untuk dijadikan tempat melaksanakan kegiatan PKL bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Agribisnis. Hal ini ilmu yang didapat saat kuliah dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari di CV. Tani Organik Merapi.

Kemajuan dalam bidang pertanian sebagai dampak dari revolusi industri, revolusi kimia dan revolusi hijau, mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara global, namun juga membawa dampak negatif. Dampak negatifnya yaitu berbagai organisme penyubur tanah musnah, kesuburan tanah merosot, hasil pertanian mengandung residu pestisida, keseimbangan ekosistem rusak. Penggunaan sarana produksi pertanian yang tak terbarukan (*not renewable*) seperti pupuk buatan dan pestisida secara terus menerus dengan takaraan yang berlebihan dan pada sistem konvensional menyebabkan pencemaran air, tanah dan air permukaan oleh bahan kimia pertanian, membahayakan kesehatan manusia dan hewan, menurunkan keanekaragaman hayati, meningkatkan resistensi organisme pengganggu, menurunkan produktivitas lahan karena erosi dan pemadatan tanah.

Kesadaran tentang dampak negatif menimbulkan reaksi di berbagai tempat dan kelompok masyarakat, antara lain dengan dikembangkannya berbagai system pertanian yang berorientasi “kembali ke alam”. Salah satu sistem tersebut adalah pertanian organik (*organic Farming*) yang banyak di dengungkan belakangan ini.

Semakin bertambahnya jumlah penduduk Indonesia serta meningkatnya kesadaran penduduk akan keutuhan gizi menyebabkan bertambahnya permintaan akan sayuran. Kandungan gizi pada sayuran terutama vitamin dan mineral tidak dapat disubsitisi melalui makanan pokok. Pakcoy (*Brassica Rapa L*) dan bayam merah (*Amaranthus tricolor L*) merupakan salah satu komoditas hortikultura yang memiliki prospek dan nilai komersial yang cukup baik. Permintaan yang terus meningkat sesuai dengan pertambahan penduduk maka perlu adanya usaha-usaha pengembangan teknologi dalam budidaya pakcoy dan bayam merah dengan sistem tumpang sari. Apabila dibudidayakan dengan baik dapat memberikan keuntungan. Budidaya pakcoy dan bayam merah dengan sistem tumpang sari dapat berhasil apabila petani memiliki pengetahuan yang luas mengenai aspek yang berkaitan dengan sistem tumpang sari, mulai dari manfaat dan kegunaanya, varietas, mutu benih, teknik budidaya, kondisi lingkungan bertanam, penanganan panen dan hama penyakit yang menyerang.

1.2 Tujuan Umum dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

- a. Mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidangnya.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke lapangan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah dan perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengetahui kondisi umum Tani Organik Merapi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.
- b. Mempelajari cara budidaya tanaman pakcoy dan bayam merah dengan sistem tumpang sari secara langsung.
- c. Mencari solusi dan permasalahan yang terdapat pada budidaya pakcoy dan bayam merah dengan sistem tumpang sari secara organik.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Dapat menguji kemampuan pribadi dalam berkreasi pada bidang ilmu yang dimiliki serta dalam tatacara hubungan masyarakat di lingkungan kerja.
2. Memperdalam dan meningkatkan keterampilan serta kreatifitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.
3. Dapat menyiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri di lingkungan kerjanya di masa mendatang.
4. Menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman sebagai generasi yang dididik untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. Tani Organik Merapi, Balangan, Wukisari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pada tanggal 1 September hingga 30 Oktober 2020. Pelaksanaan kerja mulai pukul 08.00 – 16.00 WIB atau menyesuaikan dengan kegiatan yang ada.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) di CV. Tani Organik Merapi menggunakan metode antara lain :

1. Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa terlibat langsung dalam membantu karyawan di setiap kegiatan melalui proses budidaya sampai dengan pemanenan.

2. Wawancara dan Diskusi

Mewawancarai karyawan yang terlibat langsung dalam proses budidaya pakcoy dan bayam merah secara tumpang sari dan berdiskusi secara langsung dengan pembimbing lapang untuk melengkapi data dari perusahaan

3. Observasi

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung pada lapang.